



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

2023

Sinau Matematika Srana Dhakon

Belajar Matematika Menggunakan Dakon

Penulis : Titin Mulyaningsih
Ilustrator: Angga Yuniar S.



B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

2023

Sinau Matematika Sana Dakon

Belajar Matematika Menggunakan Dakon

Penulis : Titin Mulyaningsih
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa
Penerjemah: Titin Mulyaningsih

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**SINAU MATEMATIKA SRANA DHAKON
(BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN DAKON)**

Penulis : Titin Mulyaningsih
Ilustrator : Angga Yuniar Santosa
Penerjemah : Titin Mulyaningsih
Penyunting : Nur Ramadhoni Setyaningsih
Penata letak: Angga Yuniar Santosa

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023
ISBN 978-623-112-429-6 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 14-18
ii, 24 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, pembaca yang budiman.

Kami mempersembahkan buku-buku cerita bernuansa lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini menumbuhkan minat membaca dan semangat melestarikan bahasa daerah serta menginternasionalkan bahasa Indonesia.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

Dwi Pratiwi



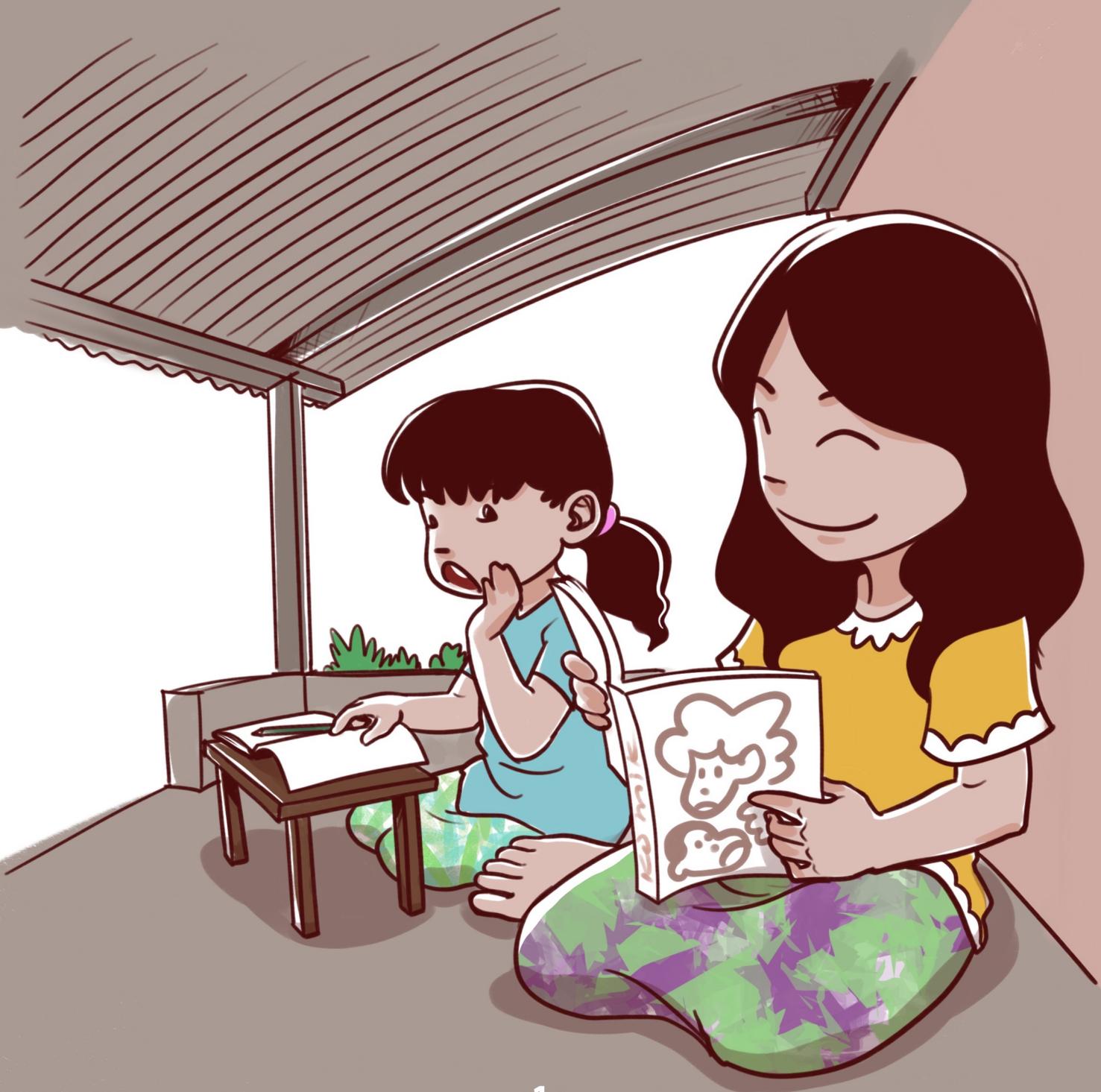
Arim lagi maca komik
ing emperan.

Fatim nakokake PR
matematika.

“O, ping-pingan? Papat
ping loro?” Arim
nyedhaki Fatim.

Arim sedang membaca
komik di teras. Fatim
menanyakan PR
matematika.

“O, perkalian? Empat
kali dua?” Arim
mendekati Fatim.



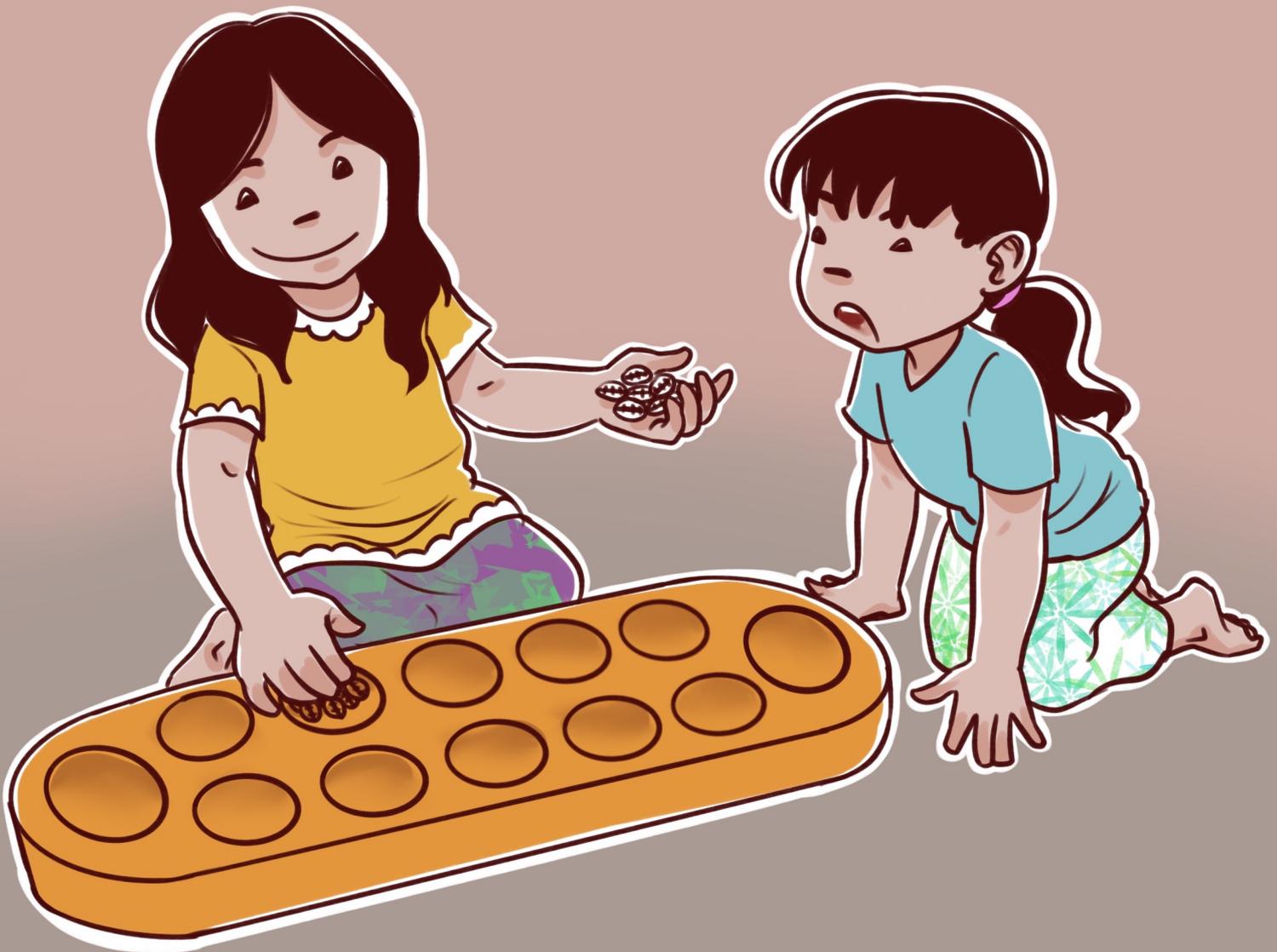
Arim ngajari adhine.
Fatim isih bingung.

Arim menjelaskan cara
menghitung perkalian.
Fatim masih bingung.



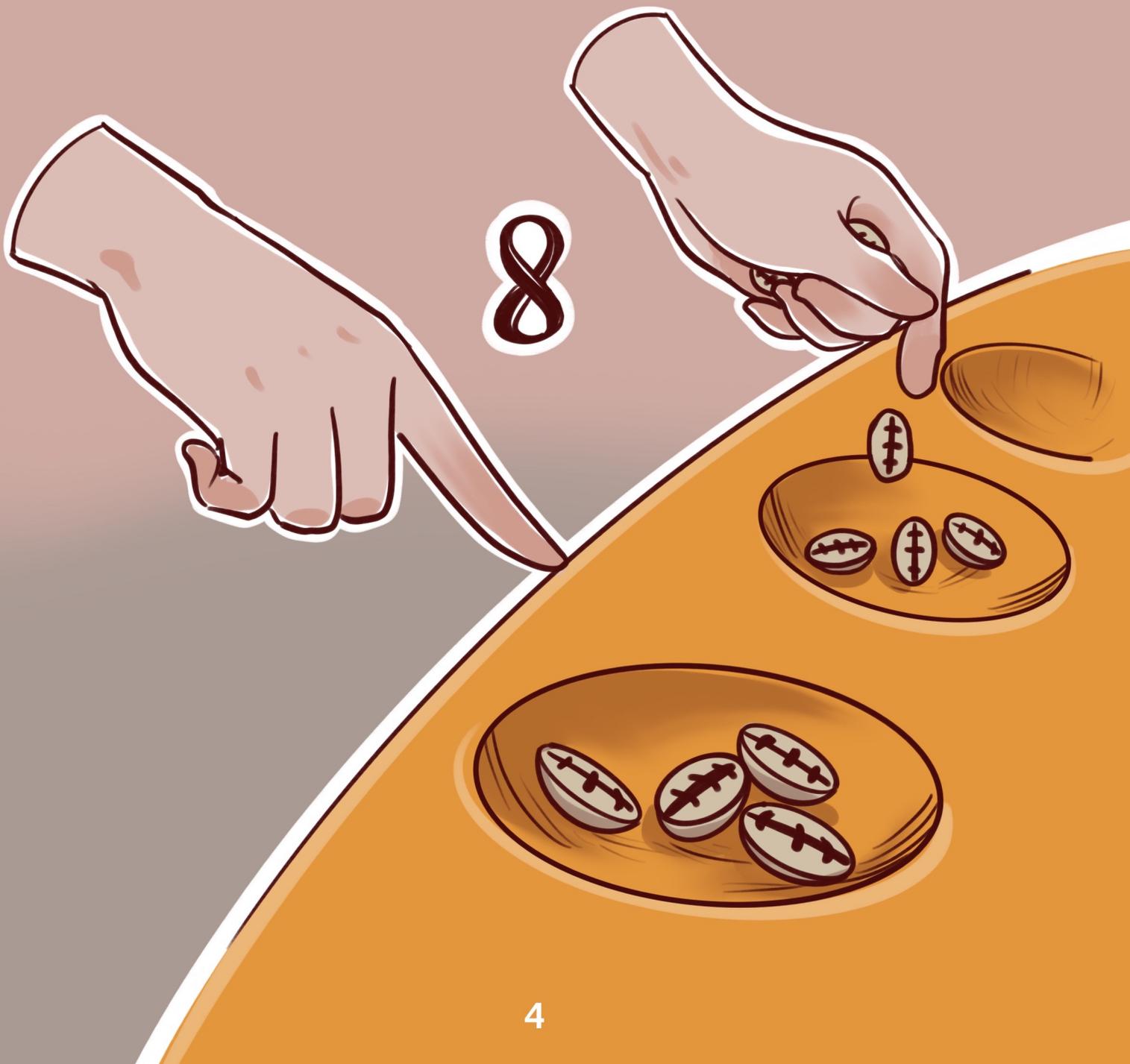
Arim njupuk dhakon.
Arim ngajari srana
kecik dhakon.

Arim mengambil dakon.
Arim menjelaskan
dengan menggunakan
biji-biji dakon.



Legokan cacah loro diisi
kecik papat-papat.
“Papat tambah papat,
dadine wolu!” jare
Fatim.

Dua lubang diisi biji
dakon. Tiap lubang
diisi empat biji.
“Empat tambah empat,
hasilnya delapan!” ujar
Fatim.



“Enem ping telu, pira?”
pitakone Arim.

Fatim nata cekik cacah
enem ana ing telung
legokan. Fatim banjur
ngetung jumlah kecike.

“Tiga kali enam,
berapa?” tanya Arim.
Fatim menata biji
sejumlah enam pada
tiga lubang. Kemudian,
Fatim menghitung
jumlah bijinya.



“Wolulas?” pitakone
Fatim.
Arim manthuk tandha
bener.

“Delapan belas?” Fatim
bertanya.
Arim mengangguk.



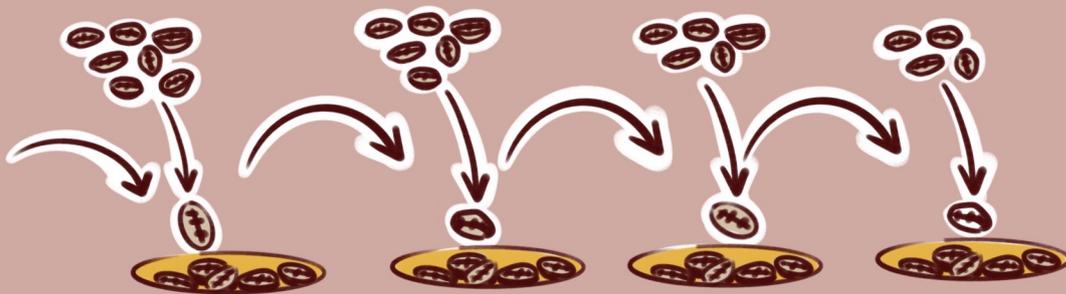
Fatim nggarap PR
matematika srana
dhakon.
Atine bungah.

Fatim mengerjakan PR
matematika
menggunakan dakon.
Hatinya senang.



Arim ngajari carane
dolanan dhakon.
Lumbung dhakon sing
isine paling akeh, kuwi
sing menang.

Arim menjelaskan cara
memainkan dakon.
Lumbung dakon yang
berisi biji paling banyak
menjadi pemenang



Arim lan Fatim ngisi
saben legokan nganggo
kecik cacah pitu.

“Dhik, pitu ping pitu
pira?” Arim mbedheki
adhine.

Arim dan Fatim mengisi
tiap lubang dengan tujuh
biji dakan.

“Dik, berapa tujuh kali
tujuh?” Arim memberi
tebakan untuk adiknya.



“Pitu tambah pitu,
patbelas, tambah
pitu, ..., patang puluh
sanga!” Fatim ngetung.
Fatim bungah, iso
ngetung srana dhakon.

“Tujuh tambah tujuh,
empat belas, tambah
tujuh, ..., empat puluh
sembilan!” Fatim
menghitung. Ia terlihat
senang bisa berhitung
menggunakan dakon.



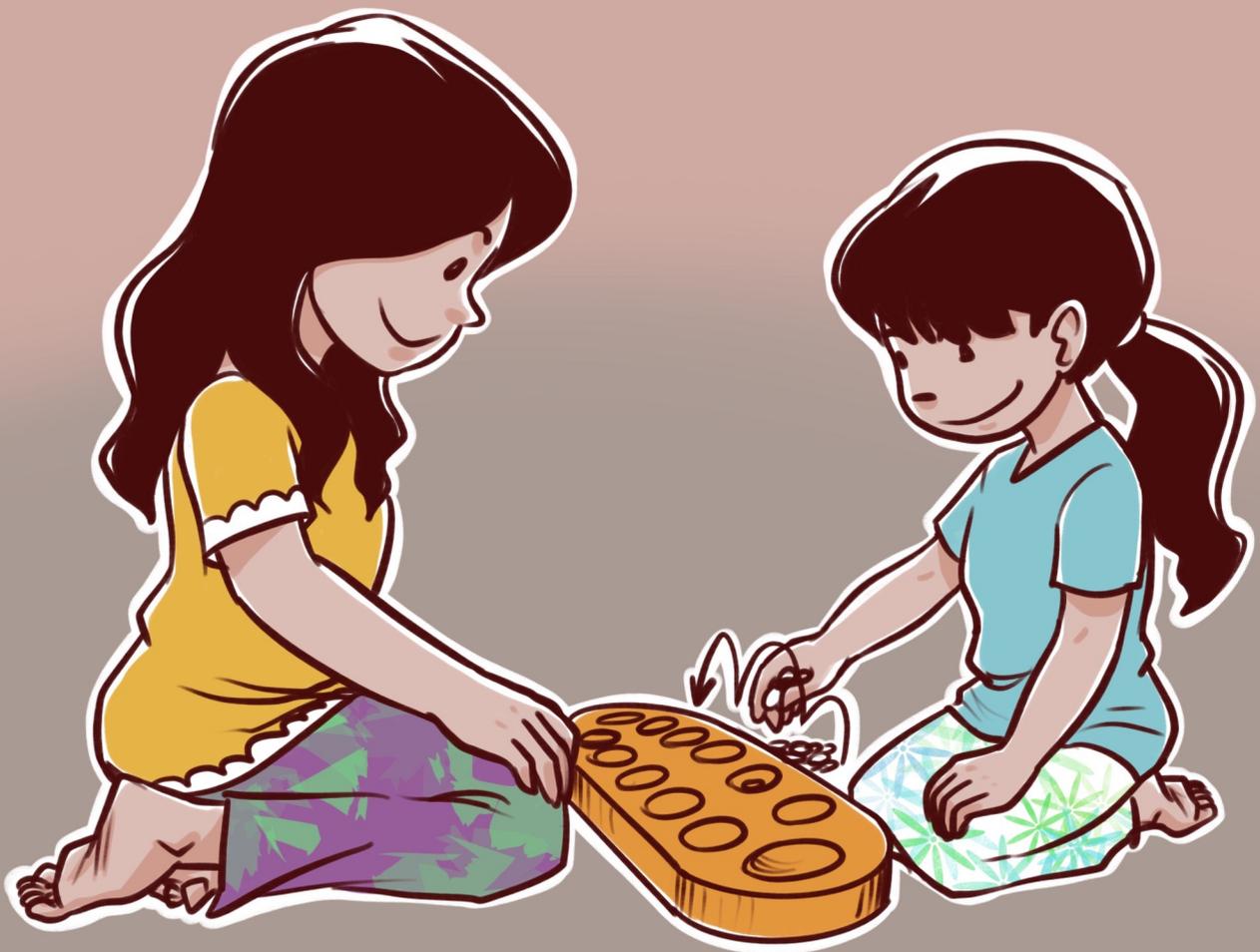
Arim lan
Fatim
pingsut.

Arim dan
Fatim
suit.



Fatim menang.
Fatim ngubengake kecik.
Legokan sing diliwati
diisi siji-siji kejaba
lumbunge Arim.
Kecik sing keru tiba ing
cegokan kothong
larikane Arim.
Saiki gilirane Arim

Fatim menang. Fatim
bermain lebih dulu. Setiap
lubang dakon diisi satu biji,
kecuali lumbung Arim.
Biji terakhir jatuh di lubang
kosong milik Arim. Sekarang
giliran Arim.



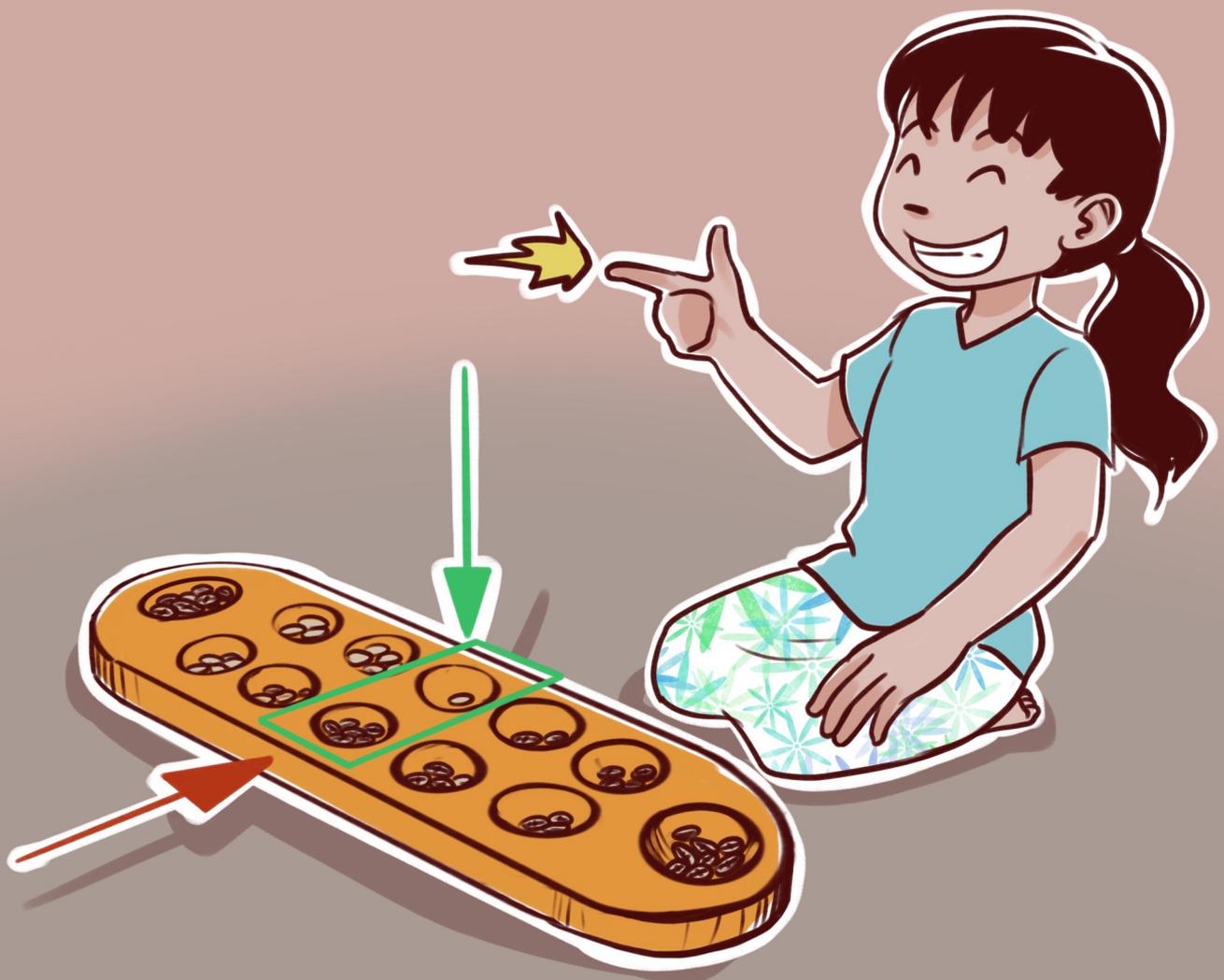
Arim njupuk kecik sing
ana ing larikan paling
mburi. Yen kecik mlebu
lambung, njupuk kecik
banjur mlaku menéh.

Arim mengambil biji yang
ada di barisan paling
belakang. Jika biji dakon
masuk lambung, bisa
bermain kembali.



Fatim ngubengke kecik maneh. Kecik keritabaing legokan kothong larikane dhewe. Menawa legokan ngarepe ana isine, kecik dijupuk dilebokake lumbung. Kuwi diarani nembak.

Fatim bermain kembali. Biji terakhir masuk di lubang kosong barisan milik sendiri. Jika di depannya berisi biji, maka menjadi milik Fatim. Istilahnya nembak.



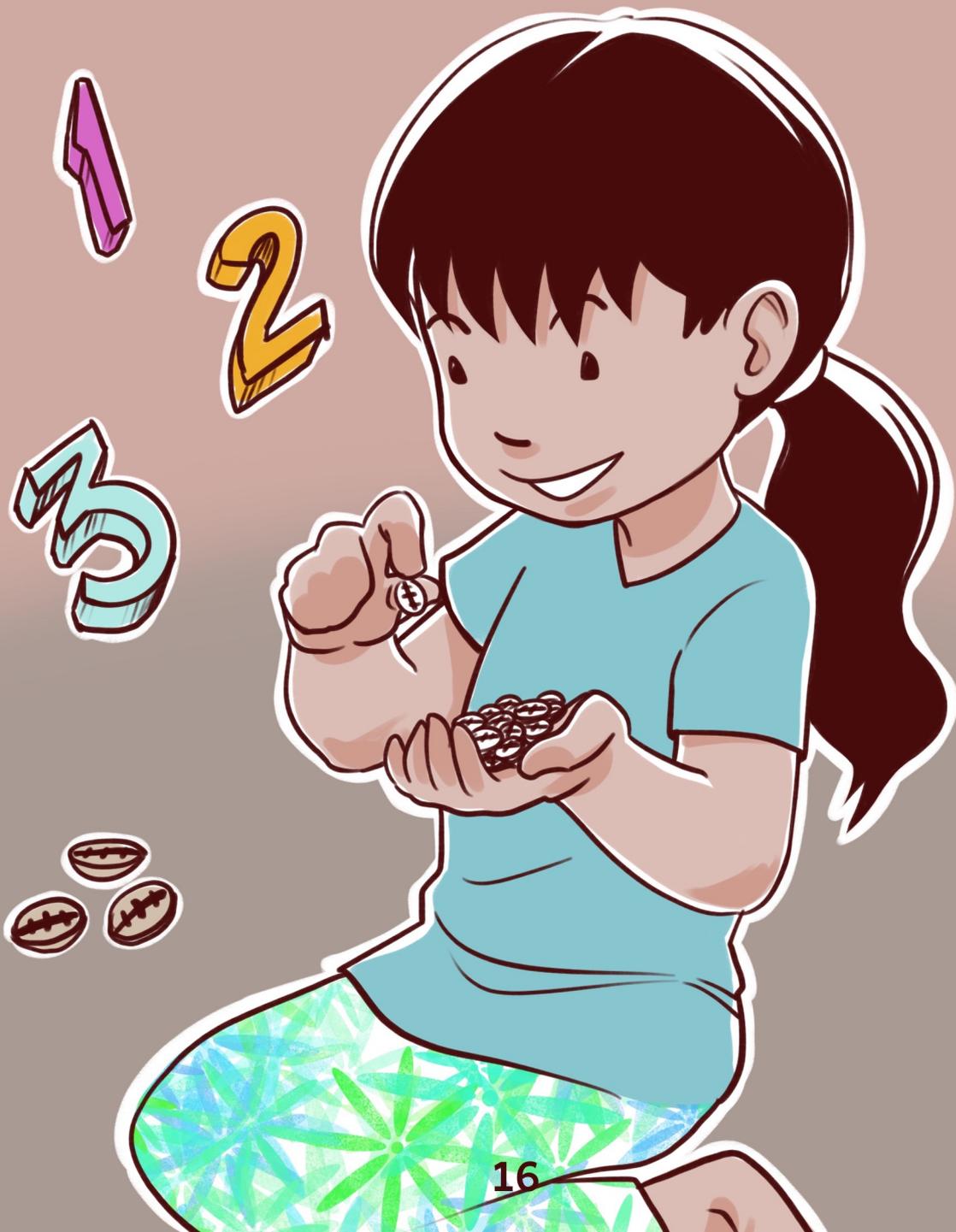
Kecik-kecik ing legokan
wis entek. Saiki wayahe
nemtokake sapa sing
menang.

Biji-biji dalam lubang
sudah habis. Waktunya
menentukan pemenang.



Fatim ngetung
kecike.
Siji, loro, telu,
...

Fatim menghitung
bijinya.
Satu, dua, tiga,
...



Arim uga
ngitung kecil
sing ana
ing lumbunge.

Arim juga
menghitung biji
yang ada dalam
lumbungnya.



**“Ngonku
seket siji!”
jare Fatim.**

**“Bijiku
jumlahnya lima
puluh satu!”
kata Fatim.**



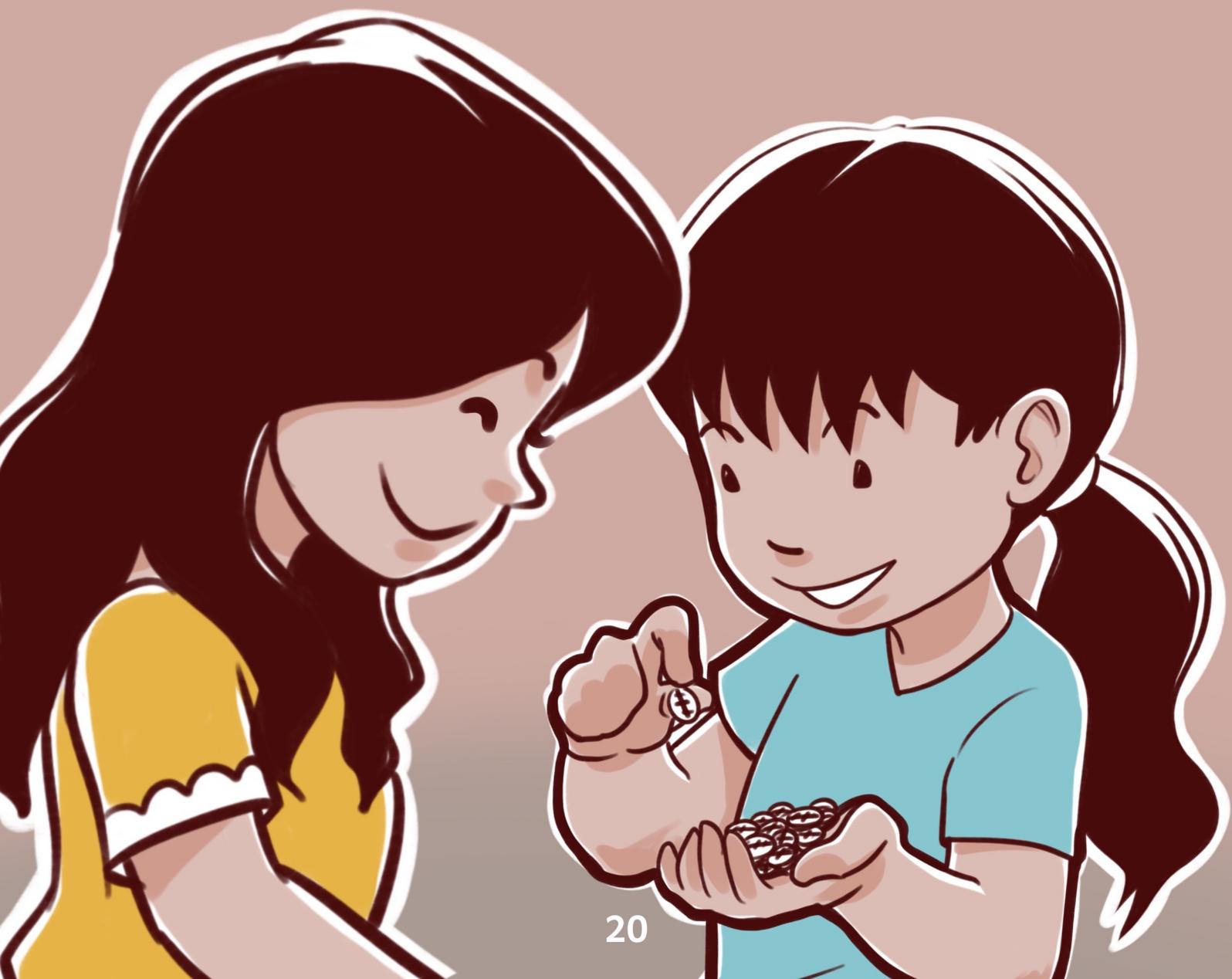
“Kecikku
patang puluh sanga!”
jare Arim.

“Bijiku ada
empat puluh sembilan!”
timpal Arim.



Bocah loro katon
bungah. Sinau
lan dolanan srana
dhakon.

Kedua anak terlihat
senang. Mereka bisa
belajar dan bermain
menggunakan dakon.



Biodata

Penulis: Titin Mulyaningsih, M.Pd

Lahir di Yogyakarta, 2 Agustus 1978. Seorang Guru yang mengajar di SD Negeri Randusari. Tinggal di Depokan KG II/133 a Yogyakarta 55172. Alamat instansi Jl. Nyi Pembayun, Karang, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta 55172. Kontak hubungi WA 08562873106

Ilustrator: Angga Yuniar Santosa. *Full time Illustrator* yang tinggal di Sedayu Bantul, aktif berkarya seni dan berpameran seni rupa. Sering mengisi kelas-kelas mengajar maupun lokakarya seni di berbagai ruang pendidikan dan umum. Kontak hubungi WA 082227597591

Penyunting: Nur Ramadhoni Setyaningsih. Lahir dan tinggal di Sleman. Saat ini ia aktif sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY. Ia juga menjadi salah satu pengelola Jurnal Widyaparwa termasuk melakukan penyuntingan naskah. Selain itu, ia juga melakukan penyuntingan naskah-naskah cerita. Dapat ditemui di kantor dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta; telepon (0274) 562070; posel nurramadhonis@gmail.com.







MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Fatim mendapat PR Matematika,
tetapi bingung bagaimana menyelesaikannya.
Arim menyodorkan dakon. Ups, apa hubungannya
matematika dan dakon? Ternyata, dakon bisa
membantu Fatim menyelesaikan PR Matematikanya.
Seperti apa caranya? Yuk, baca buku ini
sampai selesai, ya!**

ISBN 978-623-112-429-6 (PDF)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

2023